

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 02 Bringin tentang “Profil Minat Baca Siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* di SD Negeri 02 Bringin”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dilakukan selama 15 samapai 20 menit pada awal pembelajaran yang dilaksanakan secara menyeluruh oleh warga sekolah. Hal ini bertujuan untuk membiasakan agar dapat menumbuhkan minat baca siswa. Dalam penggunaan metode *Reading Aloud* yang telah dipertimbangkan untuk mendukung tercapainya Gerakan Literasi Sekolah khususnya pada kelas 1, dinilai sebagai metode yang sangat efektif dan mampu memberikan dampak positif bagi siswa. Karena pada usianya, mereka lebih ingin didengar apa yang mereka sampaikan, tetapi lain halnya dengan penerapan metode ini yang mengajarkan mereka untuk belajar mendengarkan, menyimak, dan memahami makna dari suatu bacaan melalui bimbingan dari guru, serta bertujuan membantu siswa untuk belajar membaca secara tepat baik pelafalan kata maupun intonasi bacaan.

Indikator pencapaian dari minat baca siswa, meliputi: 1) Siswa merasa senang dan antusias dalam penerapan Gerakan Literasi dengan menggunakan metode *Reading Aloud*; 2) Siswa merasa tertarik dalam Penerapan Gerakan Literasi dengan menggunakan metode *Reading Aloud*; 3) Perhatian siswa

dalam penerapan Gerakan Literasi dengan menggunakan metode *reading aloud*; 4) Siswa selalu terlibat dalam penerapan Gerakan Literasi dengan menggunakan metode *reading aloud*; 5) Manfaat dalam penerapan Gerakan Literasi dengan menggunakan metode *reading aloud*.

2. Faktor pendukung dalam penerapan minat baca siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan menggunakan metode *Reading Aloud* pada siswa kelas I di SD Negeri 2 Bringin, yaitu: 1) Adanya dukungan dan pengawasan dari masing-masing guru kelas. 2) Adanya media untuk menunjang keberhasilan kegiatan literasi, seperti LCD. 3) Adanya ruang pojok baca pada masing-masing kelas. 4) Adanya buku bacaan dan bahan materi literasi. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah, meliputi: Faktor Internal dan Faktor External.

### **B. Saran**

Saran yang diajukan oleh peneliti adalah masukan untuk dapat dikembangkan dengan baik pada penelitian selanjutnya terkait “Profil Minat Baca Siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* di SD Negeri 02 Bringin”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta kesimpulan terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran Kepala Sekolah SD Negeri 02 Bringin, yaitu hendaknya kepala sekolah dapat memberikan pengarahan dan penegasan kepada para guru yang tidak mengikuti kegiatan Gerakan Literasi Sekolah, dengan beberapa alasan tertentu.

Bagi SD Negeri 02 Bringin untuk memaksimalkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang keberhasilan dari penerapan Gerakan Literasi Sekolah,

seperti belum ada Gedung perpustakaan, buku bacaan yang kurang memadai, serta poster atau gambar-gambar yang berkaitan dengan minat baca siswa.

Sedangkan bagi Guru SD Negeri 02 Bringin, yaitu guru harus terus menjadi fasilitator yang baik untuk siswa, mampu mendidik, dan menciptakan suasana kelas yang kaya akan literasi, serta mampu menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran, karena dengan inovasi yang kreatif dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. 2018. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akbar, E. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA.
- Andi, P. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian; Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aswita, D. dkk. 2022. *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Yogyakarta: K-Media.
- B. Hamdan Husein, A. Dessy Noor. 2018. *Gerakan Literasi Sekolah, Sekolah Dasar*, no 1, (Maret, 2018):16 – 17.
- Boeree, C. G. 2010. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bujangga, H. 2022. Metode *Reading Aloud* dalam Membantu Siswa dengan Kesulitan Belajar Disleksia (Pembelajaran Inovatif Progresif). *Journal Of Primary Education*. Vol. No. 1: 63-78.
- Dalman. 2014. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dawayani, S. 2019. *Model Pembelajaran Literasi untuk Jenjang Prabaca dan Pembaca Dini (Panduan bagi Orang Tua dan Guru)*. Jakarta: Badan Pengembanagan Bahasa dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faizah, D.U., Sufyan, S., ..., & Roosaria, D. R. 2016. *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Diktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Fauzan dan Lubis, M. A. 2022. *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI*. Jakarta: KENCANA.
- Hamzah, dkk., 2015. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Dan Menarik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Johan Arifin, Rahidatul Laila Agustina, Hajjah Rafiah, Nana Citrawati Lestari, Isna Kasmilawati, Yulianti Hidayah, ... Jamilah. (2023). GERAKAN LITERASI BAGI SISWA SDN GADANG 2 BANJARMASIN UNTUK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA DALAM MEMBACA. *Batuah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 36–43.

Kanusta, Maria. 2021. *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. Pasaman: CV. AZKA PUSTAKA.

Kemendikbudristek. 2023. *Online* dari (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>), diakses 5 Desember 2023.

Lufri, Ardi., Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.

Makarim, N. 2023. Pemaparan Kemendikbudristek tentang hasil PISA 2022 menduduki peringkat tentang hasil belajar literasi Indonesia naik 5 sampai 6 posisi dibanding PISA 2018. *Online* dari (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>), diakses 5 Desember 2023.

Malawi, K. Ani. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV Ae Media Grafika.

Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.

Milles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications Inc.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurlaelawati, Iyen. 2014. Reading Aloud Strategies In Reading English Texts. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, Vol. 3 No.2, January 2014.

Padmadewi dan Artini, L. P. 2018. *Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik*. Bandung: Nilacara Publishing House.

Rahim, F. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lukman, S. Bakti dan P. Indah. 2019. *Indeks membaca Literasi membaca 34 provinsi*. Jakarta: Pusat Penelitian Pendidikan dan kebudayaan, Badan Penelitian pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Slameto. 2015. *Metodologi Penelitian & Inovasi Pendidikan*. In Slameto, *Metodologi Penelitian & Inovasi Pendidikan* (p. 198). Salatiga: Satya Wacana University Press.

Solihin, L., Pratiwi, I., Hijriani, I., & Sudrajat, U. 2020. MENGUKUR CAPAIAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS): Merumuskan Instrumen Evaluasi untuk Memajukan Literasi. Jakarta: Pusat Penelitian

Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tarigan. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.

Teguh, M. 2017. Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional 15 Maret 2017*: 18-26.

Tim Penyusun. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tribunnews, "Nadiem Makarim: Kita Sedang Mengalami Krisis Literasi". <https://www.tribunnews.com/nasional/2019/12/04/nadiem-makarim-kita-sedang-mengalamikrisis-literasi>. (Desember 2019), 11:57 WIB.

Trimansyah, B. 2019. *Model Pembelajaran Literasi untuk Pembaca Awal*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemendikbud.

Yumnah, S. 2017. Membudayakan Membaca dengan Metode *Read Aloud*. *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*. Vol. 12, No. 1: 84-90.

Zaini, H., Munthe, B., Aryani, S. A. 2016. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.

Zakiah Daradjat. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.